

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH VOLI MELALUI METODE KOOPERATIF TIPE STAD PADA SISWA KELAS V-A SDN BANGAH GEDANGAN SIDOARJO

Agung Budi Hartanto

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, ang.migefta@yahoo.com

Advendi Kristiyandaru

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Guru pendidikan jasmani dapat memilih dan menggunakan cara-cara pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan efektif. Dalam pembelajaran kooperatif pendekatan tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana sehingga dapat digunakan oleh guru yang menggunakan pendekatan kooperatif. Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) apakah ada peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran kooperatif dengan penerapan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar *passing* bawah pada voli dan seberapa besar peningkatannya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adakah peningkatan penerapan pada model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar siswa dalam melakukan *passing* bawah pada voli. Sampel seluruh siswa berjumlah 32 siswa. Variabel penelitian, Variabel bebas metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Variabel terikat, hasil belajar *passing* bawah pada voli. Penelitian ini dibatasi oleh metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Hasil analisis data penelitian, temuan awal ranah psikomotor 50% tuntas 16 siswa, ranah kognitif 53,12% tuntas 17 siswa, ranah afektif 43,75% tuntas 14 siswa. Pada siklus I ranah psikomotor 75% tuntas 24 siswa, ranah kognitif 75% tuntas 24 siswa, ranah afektif 78,12% tuntas 25 siswa. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam melakukan *passing* bawah pada voli dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : pembelajaran kooperatif STAD *passing* Bawah, Voli, SD.

Abstract

Physical education teachers can choose and use teaching methods that purpose to improve the quality of teaching, so that the learning process effectively. In a cooperative learning approach to the type of *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) is one type of cooperative learning the most simple that can be used by teachers who use cooperative approach. Based on the description above, the problem in this study is how can (STAD) can improve student skills learning outcomes with the application of the method *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), is there any improvement in learning outcomes with the implementation of cooperative learning model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) on learning results a volley under hand passing through and how can it increases. The purpose is to find out is there an increase in the application of the cooperative model of type *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) on student learning outcomes in performing a volley under hand passing. Sample that use in this research are 32 students. Research variables, independent variable is a method of *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Dependent variable, the results of the precepts on learning a volley under hand passing. The limitation of the study is the method of *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). The analysis, 16 students complete with 50% of psikomotor, the cognitive completed 17 students 53.12%, 43.75% completed the affective domain of 14 students. First step, psychomotor asectis completed by 24 students with 75%, 75% of cognitive aspect completed by 24 students, and the affective aspect complete by 25 students with 78,12%. The result of the studies cooperative learning model of type *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) in conducting a volley under hand passing Study can improve students students' skills.

Keywords : STAD cooperative learning under hand passing, volley, Elementary School.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktifitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan

perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga

negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Djawa dan Budiono, 2003:2).

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktifitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Namun perolehan keterampilan dan perkembangan lain yang bersifat jasmaniah itu juga sekaligus sebagai tujuan. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila banyak yang meyakini dan mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan menyeluruh, dan sekaligus memiliki potensi yang strategis untuk mendidik (Suherman, 2000:1).

Passing bawah merupakan salah satu keterampilan dalam olahraga bolavoli yang harus dimiliki oleh siswa. Dalam permainan bolavoli, suatu tim tidak akan meraih keberhasilan dalam bermain jika pemain tidak memiliki kemampuan *passing* bawah yang baik. Oleh karena itu, *passing* bawah menjadi salah satu ketrampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga materi voli.

Pada saat pembelajaran pendidikan jasmani, seringkali penguasaan materi hanya didominasi oleh beberapa siswa saja yang memang memiliki minat dalam mengikuti pendidikan jasmani dan olahraga. Kondisi ini tentunya membawa konsekuensi pada hasil belajar siswa yang rendah. Ketika siswa diminta untuk melakukan tes *passing* bawah dengan posisi permulaan kemudian perkenaan bola pada tangan dalam serta keseimbangan tubuh pada saat melakukan *passing* bawah, serta hasil lambungan bola ke atas yang lurus sesuai dengan ketinggian yang diinginkan. Rata-rata siswa yang mampu melakukan *passing* dengan benar hanya sekitar 16 orang anak saja atau 50% dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa. Hal ini disebabkan karena pembelajaran materi bolavoli hanya dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi secara klasikal sehingga penguasaan materi hanya dicapai oleh beberapa siswa saja. Seorang guru tentunya memiliki keterbatasan untuk mengamati dan membimbing tiap siswa sehingga hasil belajar seringkali tidak mencapai ketuntasan minimal.

Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, latar belakang sosial, dan suku. Guru menyajikan pelajaran, kemudian siswa bekerja dalam tim mereka dan memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran tersebut (Suryani dkk, 2008:16).

Jadi jika para siswa ingin mendapatkan penghargaan tim, mereka harus membantu teman satu timnya untuk menguasai materi yang diberikan. Dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif tipe STAD ini diharapkan aktivitas siswa akan meningkat karena siswa dalam satu kelompok akan berupaya supaya setiap anggota kelompoknya menguasai materi yang diberikan sehingga hasil belajar siswa khususnya materi *passing* bawah dalam permainan bolavoli juga akan meningkat.

Dalam penelitian ini penulis memiliki konsep penelitian tindakan kelas (PTK) sebab dengan PTK dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan, sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan ketrampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru (Zainal, 2006:18).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelas atau guru bidang studi disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktek pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan 1 siklus dengan 2 kali pertemuan, pada tanggal 2 April 2014 dan 9 April 2014. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V-A SDN Bangah Gedangan Sidoarjo yang terdiri dari 32 siswa dengan menggunakan metode Kooperatif Tipe STAD yang nantinya dari 32 siswa tersebut dibagi menjadi 7 kelompok Kooperatif yaitu 4 kelompok terdiri dari 5 siswa dan 3 kelompok terdiri dari 4 siswa.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti yang juga sebagai guru. Data pada temuan awal sebagai acuan untuk menganalisa data pada siklus 1. Dalam hal ini digunakan Brumbach *forearms passing wall-volley test*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Disini akan dibahas paparan hasil penelitian. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Peningkatan Hasil pembelajaran Analisa data Aktivitas Psikomotor, Afektif dan Kognitif siswa mulai dari Observasi awal Pembelajaran, sampai Siklus I. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran. Obsevasi awal Psikomotor 50,00% berarti hanya 16 anak yang tuntas setelah melaksanakan pembelajaran siklus I ranah psikomotor meningkat menjadi 75% dari 16 anak meningkat menjadi 24 anak. Dan rata – rata kelas Pada siklus I awalnya 70,31% dengan jumlah siswa 32 Kemudian rata-rata kelas meningkat pada siklus I menjadi 76,25%. Dan yang tidak tuntas pada temuan awal adalah 50% terdiri dari 16

anak kemudian persentase tidak tuntas menurun pada siklus I menjadi 25% terdiri dari 8 siswa.

Dalam ranah afektif Pada temuan awal siswa tuntas adalah 43,75% terdiri dari 14 siswa dengan jumlah seluruh siswa 32 kemudian, pada siklus I ada peningkatan pembelajaran sebesar 78,12% dengan jumlah 25 siswa dari 32 siswa. Sedangkan pembelajaran tidak tuntas dalam aktivitas ranah afektif pada temuan awal adalah 56,25% dengan jumlah 18 anak dalam siklus I terjadi penurunan persentase tidak tuntas menjadi 21,87% dengan jumlah 7 siswa.

Dalam pembelajaran ranah kognitif nilai tuntas pada temuan awal adalah 52,12% dengan jumlah 17 siswa dari jumlah seluruh siswa 32 kemudian ada peningkatan pada siklus I sebesar 75% dengan jumlah 24 siswa dari jumlah seluruh siswa 32 sedangkan dalam pembelajaran ranah kognitif nilai yang tidak tuntas pada temuan awal adalah 46,87% dengan jumlah 15 siswa dan terjadi penurunan pada siklus I yaitu 25% dengan jumlah 8 siswa

Berarti Peningkatan prosentase siswa selama pembelajaran dan peningkatan nilai rata-rata siswa kelas V-A dari observasi awal sampai siklus I mengalami peningkatan dari sebelum sampai sesudah dilakukan PTK, menandakan tujuan dilakukan PTK oleh guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan itu tercapai. Hasil itu sesuai dengan maksud dan tujuan PTK.

Dari perbandingan hasil penilaian melakukan *passing* bawah pada voli dari sebelum dan sesudah dilakukan PTK yang berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melakukan *passing* bawah pada voli melalui metode kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siswa kelas V-A SDN Bangah Gedangan Sidoarjo Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama satu siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ada peningkatan hasil belajar siswa kelas V-A SDN Bangah Gedangan Sidoarjo dalam melakukan *passing* bawah pada Voli dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD. Hal ini bisa dilihat dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam satu siklus, yaitu pada ranah Psikomotor temuan awal (50%), siklus I (75%), untuk ranah Afektif yaitu temuan awal (43,75%), siklus I (78,12%), sedangkan pada ranah Kognitif temuan awal (53,12%), siklus I (75%).

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) memerlukan persiapan yang cukup, guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering memberikan siswa dengan berbagai metode pengajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di kelas V-A SDN Bangah Gedangan, tahun ajaran 2013-2014
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan pada kelas VI agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Djawa dan Budiono. 2003. *Pendidikan Jasmani Bernuansa Sekolah Dasar*. Surabaya: Unesa.
- Suherman, A. 2000. *Dasar-dasar Penjaskes*. Depdikbud Dirjen Dikti.
- Suryanti dkk. Tanpa Tahun. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Unesa.